

Ekonomi Internasional

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan:

Peserta PPG kompeten dalam menganalisis konsep- konsep ekonomi internasional

Pokok-pokok Materi:

1. Konsep dasar perdagangan internasional
2. Konsep dasar lalu lintas keuangan internasional (neraca perdagangan)

URAIAN MATERI

EKONOMI INTERNASIONAL

Hampir tidak ada satu negara pun di dunia yang tidak melakukan hubungan perdagangan internasional. Hubungan ekonomi internasional dapat berupa perdagangan, investasi, pinjaman, bantuan, dan kerjasama internasional. Nah, simak segala sesuatu mengenai hubungan ekonomi antarnegara pada pembelajaran kali ini, sehingga kamu dapat mengikuti perkembangan ekonomi internasional.

1. Konsep dasar Ekonomi Internasional

a. Pengertian Ekonomi Internasional

Ekonomi Internasional adalah suatu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari dan menganalisis tentang organisasi ekonomi dan kerjasama ekonomi antar negara serta transaksi dan permasalahan ekspor-import yang meliputi perdagangan dan keuangan (moneter). Ekonomi internasional

menggunakan analisis dari motif dan perilaku individu di perdagangan internasional. Sebagai bagian dari ilmu ekonomi, permasalahan pokok yang dihadapi dalam Ekonomi Internasional sama dengan ilmu ekonomi, yaitu masalah kelangkaan dan pilihan terhadap barang dan jasa serta ide yang dihasilkan oleh manusia. Masalah kelangkaan dan pilihan barang dan jasa serta ide, muncul karena adanya permintaan dan penawaran akan kebutuhan yang tidak terbatas serta permintaan dan penawaran sumber daya (*resources*). Permasalahan ekonomi tersebut dapat bersifat internasional karena adanya permintaan dan penawaran yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Secara khusus, ekonomi internasional membahas mengenai teori perdagangan internasional, neraca pembayaran dan pasar valuta asing serta makroekonomi perekonomian terbuka (Salvatore:2014). Kegiatan ekonomi internasional bisa mencakup :

1. Teori Murni Perdagangan Internaional (*The Pure Theory of International Trade*).

Teori ini membahas dasar terjadinya perdagangan barang dan jasa antar negara serta keuntungan-keuntungan dalam perdagangan.

2. Teori Kebijakan Perdagangan (*The Theory of Commercial Policy*).

Teori ini mempelajari alasan dan akibat timbulnya pembatasan-pembatasan terhadap arus bebas (liberalisasi) perdagangan.

3. Neraca Pembayaran (*The Balance of Payment*)

Neraca pembayaran mencatat pembayaran agregat atau total kepada negara lain dan penerima agregat dari negara lain di dunia. Hal ini mengenai pertukaran kurs suatu negara (nilai tukar valuta asing) dengan negara lain.

4. Penyesuaian dalam Neraca Pembayaran (*Adjustment in the Balance of Payment*)

Membahas mekanisme penyesuaian terhadap keseimbangan neraca, pembayaran di bawah sistem moneter internasional yang berbeda. Ekonomi internasional tidak hanya identik dengan hubungan ekonomi internasional antar negara melainkan ekonomi

internasional sebagian besar berhubungan dengan perdagangan internasional.

b. Pentingnya Studi Ekonomi Internasional

Pentingnya studi Ekonomi Internasional pada saat ini karena adanya pengaruh globalisasi ekonomi dunia. Pengaruh globalisasi ekonomi dunia ini ditandai dengan keterbukaan pasar atau liberalisasi pasar dan arus uang dan transfer teknologi, ketergantungan ekonomi suatu negara terhadap dunia luar dimana adanya perusahaan multi nasional dan persaingan semakin ketat antar negara atau antar perusahaan untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi, dan efektif yang optimal. Jadi, beberapa pengetahuan dalam ekonomi internasional sangat diperlukan untuk memahami apa yang sedang terjadi di dunia saat ini dan untuk menjadi konsumen, warga, dan pemegang hak pilih yang terdidik dan cerdas.

c. Tujuan Ekonomi International

Tujuan dari teori ekonomi secara umum untuk meramalkan dan menjelaskan. Teori ekonomi internasional mengasumsikan dua negara, dua komoditas dan dua faktor produksi. Tujuan ekonomi internasional yaitu untuk mencapai tingkat kemakmuran bagi masyarakat pada suatu negara. Tujuan itu dapat dicapai dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dalam bidang perdagangan, investasi, perkreditan, pengangkutan, perasuransian, diplosiasi dan lain-lain. Perbedaan perdagangan international dengan perdagangan perdagangan dalam negeri disebabkan oleh perbedaan negara dalam hukum peraturan jual beli, uang, peraturan bea, perbedaan bangsa dan daerah menyebabkan perbedaan dalam kebiasaan, adat istiadat, kesukaaan, musim dan kondisi pasar dan perbedaan yang disebabkan oleh keadaan politik, sosial, ekonomi dan kultural.

2. Konsep dasar Perdagangan Internasional

a. Pengertian perdagangan internasional

Apakah perdagangan internasional itu? Perdagangan berasal dari kata dagang yang menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berarti kegiatan menjual dan membeli. Sehingga, perdagangan internasional adalah kegiatan transaksi dagang antara satu negara dengan negara lain, baik mengenai barang ataupun jasa-jasa guna untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

Misalnya Indonesia mengadakan hubungan dagang dengan Perancis, Jepang, Cina, Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, dan lain-lain. Perdagangan internasional mencakup ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa. Perdagangan jasa, antara lain, terdiri atas biaya transportasi.

Perdagangan Internasional (*International Trade*) ialah kegiatan transaksi dagang antara satu negara dengan negara lain, baik mengenai barang ataupun jasa-jasa guna untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

Perdagangan internasional terjadinya karena adanya manfaat yang diperoleh kedua negara dari perbedaan harga, yaitu dapat membeli barang yang harganya lebih rendah dan mungkin dapat menjual keluar negeri dengan harga yang relatif lebih tinggi. Perdagangan internasional sering timbul karena adanya perbedaan harga barang dan jasa di berbagai negara, serta selera dan pendapatan. Ada dua faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional yakni, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

b. Manfaat perdagangan internasional

Perdagangan internasional memiliki manfaat penting bagi perekonomian yaitu sebagai penggerak perekonomian nasional. Dengan melakukan perdagangan internasional maka akan diperoleh manfaat yaitu meningkatkan cadangan valuta asing (devisa negara), menumbuhkan output di dalam negeri dan peningkatan pendapatan nasional, realokasi sumber daya produksi, diversifikasi output, dan internal *returns to scale*, dapat mencukupi kebutuhan akan barang-barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri, menciptakan efisiensi dan spesialisasi, mendorong semangat berprestasi dan bersaing, menjalin kerjasama dan persahabatan, menjaga stabilitas harga, memperluas lapangan kerja, dan mendorong terjadinya alih teknologi.

c. Faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional

Faktor-faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, yaitu adanya perbedaan sumber daya alam, adanya spesifikasi, adanya perbedaan selera, perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), keterbatasan kemampuan suatu negara memproduksi sendiri suatu barang, dan perbedaan iklim.

d. Faktor penghambat terjadinya perdagangan internasional

Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam perdagangan internasional yaitu tidak amannya suatu negara, kebijakan ekonomi internasional yang dilakukan oleh pemerintah, tidak stabilnya kurs mata uang asing, pembayaran antarnegara sulit dan risikonya besar, kualitas sumber daya yang rendah, perbedaan mata uang antarnegara.

e. Teori perdagangan Internasional

1) Teori Keunggulan Mutlak (absolute advantage)

Teori keunggulan mutlak dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul “*Wealth of Nations*” yang terbit tahun 1776. Teori ini sering disebut teori murni perdagangan. Dalam teori keunggulan mutlak, Adam Smith mengemukakan ide-ide sebagai berikut:

a. Adanya *Division of Labour* (Pembagian Kerja Internasional)

Dalam menghasilkan sejenis barang dengan adanya pembagian kerja, suatu negara dapat memproduksi barang dengan biaya yang lebih murah dibanding negara lain, sehingga dalam mengadakan perdagangan negara tersebut memperoleh keunggulan mutlak.

b. Spesialisasi Internasional dan Efisiensi Produksi Dengan spesialisasi,

Suatu negara akan melakukan spesialisasi terhadap produksi mereka pada barang-barang yang secara mutlak mempunyai keunggulan. Kemudian mengekspor barang tersebut (yang merupakan kelebihan atau surplus untuk kebutuhan maupun konsumsi dalam negerinya) kepada mitra dagangnya. Keunggulan tersebut tergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara.

Keunggulan mutlak dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

2) Teori Keunggulan Komparatif

David Ricardo menyampaikan bahwa teori keunggulan mutlak yang dikemukakan oleh Adam Smith memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagaimana bila suatu negara lebih produktif dalam memproduksi dua jenis barang dibanding dengan negara lain? Sebagai gambaran awal, di satu pihak suatu negara memiliki faktor produksi tenaga kerja dan alam yang lebih menguntungkan dibanding dengan negara lain, sehingga negara tersebut lebih unggul dan lebih produktif dalam menghasilkan

barang daripada negara lain. Sebaliknya, di lain pihak negara lain tertinggal dalam memproduksi barang. Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa jika kondisi suatu negara lebih produktif atas dua jenis barang, maka negara tersebut tidak dapat mengadakan hubungan pertukaran atau perdagangan.

- b. Apakah negara tersebut juga dapat mengadakan perdagangan internasional? Pada konsep keunggulan komparatif (perbedaan biaya yang dapat dibandingkan) yang digunakan sebagai dasar dalam perdagangan internasional adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi, motif melakukan perdagangan bukan sekadar mutlak lebih produktif (lebih menguntungkan) dalam menghasilkan sejenis barang, tetapi menurut David Ricardo sekalipun suatu negara itu tertinggal dalam segala rupa, ia tetap dapat ikut serta dalam perdagangan internasional, asalkan negara tersebut menghasilkan barang dengan biaya yang lebih murah (tenaga kerja) dibanding dengan lainnya.

Suatu negara dikatakan memiliki keunggulan komparatif karena dapat memproduksi barang dengan biaya yang relatif lebih murah dibanding negara lain. Dengan kata lain, keunggulan komparatif merupakan keunggulan yang dimiliki suatu negara karena memiliki keunggulan lebih besar pada satu barang dibanding barang lain, sedangkan negara lain memiliki kelemahan yang lebih kecil pada barang lainnya.

3. Konsep Dasar Keuangan Internasional

Semua barang dan jasa dari luar negeri telah melibatkan keuangan internasional. Pengetahuan tentang keuangan internasional dapat membantu manajer untuk menghindari pengaruh dari kejadian-kejadian internasional yang merugikan dan bahkan mungkin meraih keuntungan dari kejadian-kejadian tersebut. Perdagangan internasional telah tumbuh lebih cepat dari perdagangan pada umumnya, hal ini telah memberikan manfaat dan biaya. Manfaat utama dari perdagangan internasional adalah pencapaian standar kehidupan, manfaat tersebut berasal dari eksploitasi efisiensi produksi relatif

di berbagai negara. Sedangkan biaya perdagangan internasional adalah gejala awal munculnya risiko kurs dan risiko negara. Metode dan pasar telah berkembang sehingga memungkinkan perusahaan untuk menghindari risiko tersebut, dan karena perdagangan internasional telah menjadi semakin penting, maka semakin penting pula untuk mempelajari metode dan pasar tersebut. Keuangan internasional juga telah menjadi topik yang semakin penting karena meningkatnya globalisasi pasar keuangan (Levi:2004).

(1) Neraca Pembayaran

a. Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah suatu catatan aliran keuangan yang menunjukkan nilai transaksi perdagangan dan aliran dana yang dilakukan di antara suatu Negara dengan Negara lain dalam satu tahun tertentu (Sukirno:2010). Neraca pembayaran mencatat semua transaksi yang mempengaruhi penawaran dan permintaan mata uang di pasar internasional. Tujuan utama dari neraca pembayaran adalah untuk memberitahu pemerintah mengenai posisi internasional negara dan membantunya merumuskan kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan. Pemerintah juga secara berkala mengamati neraca pembayaran untuk membuat keputusan kebijakan. Informasi yang tertera pada neraca pembayaran negara juga sangat diperlukan oleh bank, perusahaan, dan seseorang yang secara langsung atau tidak langsung terlibat di dalam keuangan dan perdagangan internasional.

Neraca pembayaran sangat penting dibuat oleh suatu negara. Fungsi neraca pembayaran internasional antara lain sebagai berikut :

- a) Sebagai alat pembukuan agar pemerintah dapat mengambil keputusan yang tepat, mengenai jumlah barang dan jasa yang sebaiknya keluar atau masuk dalam batas wilayah suatu negara serta untuk mendapatkan keterangan-keterangan mengenai anggaran alat-alat pembayaran luar negerinya.
- b) Sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi yang terkait dengan perdagangan internasional dari suatu negara. Sebagai alat untuk

melihat gambaran pengaruh transaksi luar negeri terhadap pendapatan nasional Negara yang bersangkutan.

- c) Sebagai alat untuk memperoleh informasi rinci terkait dengan perdagangan luar negeri.
- d) Sebagai alat untuk membandingkan pos-pos dalam neraca pembayaran negara tersebut dengan Negara tertentu.
- e) Sebagai alat kebijakan moneter yang akan dilaksanakan oleh suatu negara.

b. Komponen Neraca Pembayaran

Berdasarkan neraca pembayaran kita dapat mengetahui bahwa neraca dibagi ke dalam beberapa transaksi ekonomi internasional. Secara garis besar transaksi ekonomi internasional (luar negeri) atau pos-pos dasar suatu negara dapat dibedakan sebagai berikut.

(a) Transaksi Dagang (*Trade Account*)

Transaksi dagang adalah semua transaksi ekspor dan impor barang-barang (*merchandise*) dan jasa-jasa.

(b) Transaksi Pendapatan Modal (*Income on Investment*)

Transaksi pendapatan modal adalah semua transaksi penerimaan atau pendapatan yang berasal dari penanaman modal di luar negeri serta penerimaan pendapatan modal asing di negeri kita.

(c) Transaksi Unilateral (*Unilateral Transaction*)

Transaksi unilateral adalah transaksi sepihak atau transaksi satu arah, artinya transaksi tersebut tidak menimbulkan kewajiban untuk membayar atas barang atau bantuan yang diberikan.

(d) Transaksi Penanaman Modal Langsung (*Direct Investment*)

Transaksi penanaman modal langsung adalah semua transaksi yang berhubungan dengan jual beli saham dan jual beli perusahaan yang dilakukan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk negara lain.

(e) Transaksi Utang Piutang Jangka Panjang (*Long Term Loan*)

Transaksi utang piutang jangka panjang adalah semua transaksi kredit jangka panjang yang pembayarannya lebih dari satu tahun.

(f) Transaksi Utang-piutang jangka pendek (*Short Term Capital*)

Transaksi utang piutang jangka pendek adalah semua transaksi utang piutang yang jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

(g) Transaksi Lalu Lintas Moneter (*Monetary Acomodating*)

Transaksi lalu lintas moneter adalah pembayaran terhadap transaksi-transaksi pada *current account* (transaksi perdagangan, pendapatan modal, dan transaksi unilateral) dan *investment account* (transaksi penanaman modal langsung, utang piutang jangka pendek, dan utang piutang jangka panjang).

(2) Pasar Valuta Asing dan Nilai Tukar

a. Pengertian Kurs Valuta Asing

Setelah mempelajari cara-cara dan alat-alat pembayaran internasional, ada satu hal penting yang perlu kita pelajari yang berkaitan dengan cara dan alat pembayaran internasional. Hal penting itu adalah *kurs*. Apa itu kurs? Mengapa harus ada kurs? Ada berapa macam kurs?

Valuta asing atau *Foreign Exchange* (FOREX) adalah mata uang asing atau alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank central (Hamdy dalam Putong:2010). Misalnya, di Singapura (Dolar Singapura), Malaysia (Ringgit) dan Amerika Serikat (US Dolar). Seseorang yang mengimpor barang dari Singapura harus membeli dolar Singapura dan jika ingin membeli barang dari Malaysia, perlu mencari ringgit. Dengan kata lain, untuk membiayai impor dan beberapa transaksi luar negeri lainnya diperlukan mata uang asing sebagai alat pembayaran. Nilai valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing.

b. Fungsi Kurs Valuta Asing

Pasar valuta asing memiliki beberapa fungsi pokok dalam membantu kelancaran lalu lintas pembayaran internasional, di antaranya sebagai berikut (Salvatore:2014):

- a) Mempermudah penukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain. Proses penukaran atau pemindahan dana ini dapat dilakukan dengan sistem *clearing* seperti halnya yang dilakukan oleh bank-bank dan pedagang.
- b) Karena sering terdapat transaksi internasional yang tidak perlu segera diselesaikan pembayaran dan penyerahan barangnya, pasar valuta asing memberikan kemudahan untuk dilaksanakannya perjanjian atau kontrak jual beli secara kredit.
- c) Memungkinkan dilakukannya *hedging* (penarikan dana). Seorang pedagang melakukan *hedging* jika pada saat yang sama melakukan transaksi jual dan beli valuta asing di pasar yang berbeda. Hal ini biasanya dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi risiko kerugian akibat perubahan kurs.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kurs Valuta Asing

Faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan kurs adalah system kurs yang dianut, selera masyarakat, keadaan neraca pembayaran, adanya kebijakan devaluasi dan revaluasi, keadaan kurs antarnegara maju, dan kekuatan permintaan dan penawaran.